

**PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN SISWA KELAS II
SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

INDAH SETIAWANI
NPM. 2102090040



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Indah Setiawani
NPM : 2102090040
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd
3. Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Setiawani
NPM : 2102090040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Setiawani
NPM : 2102090040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
selasa 06/05/25	Perbaikan Rumusan masalah		
sabtu 10/05/25	Perbaikan kesimpulan		
selasa 20/05/25	Perbaikan kosa kata		
Rabu 21/05/25	ACC + Perbaikan Daftar pustaka		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Setiawani
NPM : 2102090040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
Yang menyatakan



Indah Setiawani
NPM. 2102090040

ABSTRAK

Indah Setiawani, 2102090040. “Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pebingkatan kemampuan berhitung permulaan siswa dengan menggunakan media Kartu Angka pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kleas (PTK) yang dilakukan melalui II siklus, dengan setiap siklus tahapannya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu angka yang dilaksanakan II siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pada setiap aspek penelitian. Pada siklus I dilakukan 1 kali pertemuan. Siswa tuntas pada siklus I 47%, dan meningkat pada siklus II mencapai 96%. Peningkatan siklus I sampai siklus II yaitu 49%.

Kata kunci : Meningkatkan Kemampuan Berhitung, Media Kartu Angka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan berkat rahmat, hidayah dan karunia-nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata_1 Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kesulitan yang di alami dan di hadapi, namun tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang ikut serta mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meski masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis dengan tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada cinta pertama dan panutan ayahanda tercinta Suryono, dan Ibunda tercinta Sumarni, S.Pd atas doa-doa yang tiada hentinya, serta dukungan-dukungan dan motivasi sehingga penulis berada di tahap ini. Semoga ayahanda dan ibunda tercinta sehat selalu, diberikan umur panjang, dan senantiasa bahagia.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Assoc, Prof, Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc, Prof, Dr. Hj.Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc, Prof, Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi S1 Pendidikan Guuru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada kedua saudara saya Dr. Alfiandi Zikra S.H., M.H dan Wulan Mentari, terimakasih atas do'a, dukungan, dan motivasi yang telah di berikan kepada penulis. Untuk keponakan tersayang Muhammad Beryl Al-Arifiin terimakasih yang sudah menjadi Penyemangat penulis.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan penulis Amalia Amandha, dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada seseorang yang spesial yang tidak saya sebutkan namanya, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan kebersamai penulis
12. Terakhir ucapan terimakasih untuk diri sendiri, Indah Setiawani. Terimakasih untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan sara yang sifatnya membangun demi kesempurnaan ini agar lebih baik.

Medan, April 2025

**Indah Setiawani
2102090040**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Media Pembelajaran.....	10
2.1.2. Kemampuan berhitung	12
2.1.3. Media Kartu Angka.....	14
2.2. Penelitian Relevan.....	20
2.3. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Setting Penelitian.....	24
3.2. Subjek Penelitian.....	25

3.3. Instrumen Penelitian.....	25
3.4. Prosedur Penelitian.....	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Analisa Temuan Penelitian.....	35
4.2 Diskusi Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 KESIMPULAN	50
5.2 SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan	24
Tabel 3.2. Subjek Penelitian.....	25
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan siswa	26
Tabel 3.4. Kisi-kisi lembar observasi guru`	27
Tabel 3.5. kisi-kisi lembar observasi siswa.....	28
Tabel 3.6. Kriteria presentase skor aktivitas guru.....	33
Tabel 3.7. Kriteria presentase skor aktivitas guru.....	33
Tabel 3.8. Kriteria presentase skor analisis.....	34
Tabel 4.1. Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Media Kartu Angka.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar	56
Lampiran 02 Bahan Ajar.....	64
Lampiran 03 Test Soal	65
Lampiran 04 Kunci Jawaban.....	66
Lampiran 05 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	67
Lampiran 06 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik	69
Lampiran 07 Lembar LKPD	71
Lampiran 08 Permohonan Izin Riset.....	73
Lampiran 09 Pemberitahuan	74
Lampiran 10 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	75
Lampiran 11 K2	76
Lampiran 12 Pengesahan Proyek Proposal	77
Lampiran 13 Pengesahan Proyek Proposal	78
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	79
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal.....	80
Lampiran 16 Dokumentasi.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Pendidikan merupakan investasi untuk mengembangkan sumber daya manusia dan di pandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang mau untuk maju. Pendidikan telah kita dapatkan sejak kita lahir, pendidikan juga sebuah pembentukan karakter dari seseorang untuk mewujudkan bakat yang berbeda-beda serta memberikan ilmu yang berguna.

(Ambarwati & Karim, 2022) Pendidikan merupakan usaha untuk memanusiakan manusia. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan saat ini hendaknya difokuskan kepada kualitas dan kemampuan para dewan guru dalam penggunaan berbagai metode serta media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah daya serap peserta didik. Pendidik harus mempersiapkan pembelajaran yang dapat memberi pengalaman belajar yang nyata untuk peserta didik hingga mereka dapat berfikir lebih kritis dan kreatif. Pendidikan menurut istilah, adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan proses komunikasi yang mengandung ilmu pengetahuan, nilai, dan

keterampilan dalam sekolah maupun luar sekolah yang berjalan sepanjang hayat dari generasi ke generasi.

Belajar adalah satu proses dan usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan suatu perubahan di dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi tingkah laku, pengetahuan, sikap, kemampuan, pola atau daya pikir di dalam kehidupan manusia. Definisi belajar juga dapat di artikan sebagai segala kegiatan psikis yang dilakukan oleh setiap orang sehingga tingkah lakunya berbeda dari sebelum dan setelah belajar. Perubahan tingkah laku itu karena adanya pengalaman baru, dan memiliki kepandaian setelah belajar dan berlatih. Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah berulang-ulang dalam situasi tersebut. Sedangkan menurut W.S Winkel dalam bukunya yang berjudul *psikologi pengajaran*. Menurutnya pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

(Khusnaya Uly, 2019) terdapat berbagai macam tujuan belajar yang sulit di capai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat dipahami oleh anak. Media yang dapat digunakan antara lain media APE (Alat Permainan Edukatif).

(Nurfitri et al., 2022) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk di ajarkan kepada peserta didik, hal ini disebabkan peserta didik memiliki pikiran bahwa belajar matematika itu merupakan hal yang sulit dan membosankan. (Kusumawinata, 2009) matematika sebagai salah satu ilmu

dasar, dan matematika merupakan ilmu Universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan membunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Menurut (Rahayu, 2012) matematika adalah cabang ilmu yang memiliki peran yang amat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan umum di berikannya matematika di sekolah adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan dan dunia yang senantiasa dan selalu berubah dan berkembang. Tujuan yang lain untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menerapkan dan memanfaatkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

(Oktafyani et al., 2022) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekola. Matematika merupakan mata pelajaran yang paling banyak mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Sihombing dalam (Ilmiah et al., 2023) bahwa pelajaran matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang di pelajari oleh sekolah.

(Rahmayani et al., 2023) kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang berguna untuk mengembangkan kemampuannya, dan karakteristiknya. Perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat darinya. (SHELEMO, 2023) kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak. Peserta didik yang mempunyai kemampuan berhitung cepat sangat membantu dalam proses penyelesaian soal-soal matematika, begitu juga sebaliknya, peserta didik dengan kemampuan berhitung lambat maka cenderung akan lambat dalam dalam penyelesaian oal matematika. Kemampuan

berhitung adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan di dalam pendidikan anak usia dini sebagai penentuan jenjang sekolah.

Permasalahan berhitung yang terjadi dalam pembelajaran matematika adalah berasal dari guru dan siswa, yaitu pembelajaran matematika secara umum dilihat dari berbagai faktor. Terlihat banyak sekali faktor yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika, salah satu faktor dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajarkan pembelajaran matematika. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang kita tau bahwa metode ceramah membuat siswa atau peserta didik merasa bosan dan mengantuk di waktu pembelajaran. Guru jarang membuat atau menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih aktif dan tidak merasa bosan di dalam kelas, faktor lainnya adalah minimnya atau kurangnya alat peraga dan media pembelajaran yang digunakan guru sehingga menyebabkan tidak adanya rangsangan fikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar.

Dari permasalahan tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan ke arah yang lebih baik di perlukan media pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan berhitung permulaan pada siswa pada mata pelajaran matematika yaitu salah satunya dengan menggunakan media kartu angka. Dengan media yang digunakan memungkinkan siswa untuk dapat cepat tanggap mengasah kemampuan berhitungnya, dan siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

(Suparlan, 2020) media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti *tengah* perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Rachmawati, 2022) media merupakan salah satu langkah mudah untuk meningkatkan proses belajar mengajar peserta didik di kelas untuk memberikan rangsangan terhadap siswa melalui media seperti kartu angka. (Beno et al., 2022) mengungkapkan kata *medi* merupakan bentuk kata jamak dari kata “*mediam*” yang berasal dari bahasa latin. Secara harfiah kata media berarti mempunyai arti perantara. Menurut Heinich, media merupakan segala sesuatu yang menyampaikan informasi antara informan dan penerima informasi. Media adalah suatu sarana yang dapat dipakai untuk memberikan informasi kepada siswa. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

(Elfrianto et al., 2020) keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran oleh guru bergantung kepada beberapa aspek, dan salah satu aspek yang amat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi adalah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru, guru lebih banyak berceita atau berceramah dan siswa tidak banyak aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna.

(Nayazik et al., 2019) kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran disekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak.

Dengan media kartu anak diajak secara aktif memperhatikan dan menyimak apa yang sedang di jelaskan oleh gurunya. (Khoirunnisa, 2018) kartu angka merupakan alat permainan manipulatif yang di dalamnya termuat gambar replika suatu benda yang ada di sekitar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 01 Medan pada tanggal 01 November ketika mengamati siswa yang sedang belajar di kelas terlihat ada beberapa siswa yang belum mampu membedakan angka dan menjumlahkan dengan benar. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya media ajar yang menarik bagi siswa tentang berhitung permulaan, sehingga kemampuan berhitung pada kelas rendah tersebut masih cukup rendah. Dan juga kurangnya bahan ajar penggunaan bahan ajar yang menunjang kemampuan berhitung siswa sehingga siswa masih belum mahir untuk berhitung. Dan terkait dengan persiapan materi, tidak memakai media pembelajaran dalam mengajar siswa, masih ada siswa yang tidak memahami penjumlahan, dan ada beberapa siswa yang tidak fokus memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Guru kurang memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan kerja sama dalam kelompok siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Dengan penggunaan kartu angka ini dirasa cukup menarik bagi siswa dan cukup mudah di gunakan dalam pembelajaran matematika permulaan. Selain itu, kartu angka juga dapat melatih kreativitas siswa untuk menyusun angka sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu media ini di harapkan dapat meningkatkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar berhitung sehingga mendapatkan prestasi dan peningkatan hasil belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kemampuan berhitung siswa dalam menjumlahkan angka
2. Masih terdapat guru yang belum menerapkan media pembelajaran yang menarik, kreatif ataupun inovatif
3. Masih terdapat guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah di dalam kelas
4. Terdapat rendahnya kemampuan hasil belajar siswa dalam berhitung
5. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar berlangsung

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah yang di uji, maka penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berhitung siswa sebelum penggunaan media Kartu Angka di kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung siswa setelah penggunaan media Kartu Angka di Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan?

3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan penggunaan media Kartu Angka ini di Kelas II SD Muhammadiyah 01 medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dengan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berhitung siswa pada saat sebelum menggunakan media Kartu Angka saat kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan membaca siswa meningkat pada saat sebelum menggunakan media Kartu Angka saat kegiatan belajar mengajar.
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan berhitung siswa meningkat setelah menggunakan media Kartu Angka saat kegiatan belajar mengajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang penerapan Media Kartu Angka terhadap kemampuan berhitung. Selain itu dapat memberi sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi tolak ukur kajian pada penelitian yang lain.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman baru mengenai kemampuan belajar mengajar disekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang saran untuk memperbaiki pembelajaran siswa dalam kemampuan berhitung, menmbah wawasan guru dalam memilih media pembelajaran matematika.

c. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dan rajin dalam pembelajaran matematika

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya SD Muhammadiyah 01 Medan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan untuk meningkatkan media pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media menjadi salah satu komponen dalam sistem, memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, yang berarti media itu mutlak harus ada dan juga harus di gunakan dan di manfaatkan dalam setiap proses pembelajaran. (Sari, 2024) menyatakan bahwa istilah media berasal dari bahasa latin yang berupa bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara tau pengantar. Arti umumnya adalah segala hal yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi, sampai media yang dipakai di dalam pembelajaran dinamakan dengan media pembelajaran. (Suparlan, 2020) Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti *tengah* perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

(Fadilah et al., 2023) media adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada masa sekarang ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan papan tulis saja, karna saat ini sangat banyak media yang dapat digunakan oleh para guru atau pengajar, seperti media visual, media audio, dan media audio visual.

(Hasan et al., 2021) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dipergunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang mempunyai keterkaitan dengan proses belajar-mengajar. Karena dengan menggunakan media dapat diharapkan pengetahuan yang diajarkan akan sampai pada orang-orang yang mengikuti pembelajaran tersebut. Media juga merupakan komponen instruksional yang terdiri dari pesan, orang dan peralatan juga benda.

(Tubaus Rahman, 2020) kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak medium yang secara harfiah berarti perantara dari pengirim kepada penerima. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia media diartikan sebagai sarana atau alat komunikasi seperti loran, majalah, radio, televisi, dan poster.

Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran seperti AECT, AECT mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses informasi. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajaran yang bisa merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan itu, Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi pelajar agar terjadi proses belajar.

Berdasarkan pengertian media secara umum, dapat dibangun pengertian media pembelajaran secara terpisah. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

2.1.2 Kemampuan Berhitung

2.1.1.2 Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah keterampilan untuk memahami, mengolah, dan menggunakan angka serta operasi matematika dasar, seperti penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk melakukan perhitungan secara mental, menulis hitungan, serta menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto dalam (Maryam, 2019) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, dimulai dari lingkungan terdekat. Seiring perkembangan, anak dapat meningkat ke tahap yang memahami jumlah, yang bersangkutan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan.

(Rahmayani et al., 2023) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa guna untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan siswa yang dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai penjumlahan dan pengurangan.

Afriani (2019) menyatakan bahwa “kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk memformulasikan persoalan matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi perhitungan atau aritmatika biasa. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar yang digunakan untuk

memformulasikan persoalan matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi hitung yang diperlukan dalam semua aktivitas kehidupan sehari-hari”.

Menurut Romlah dalam (Himmah et al., 2021) kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan. Banyak ditemui kesalahan hitung yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal pelajaran matematika, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Menurut Bismo dalam (Dwi Rahmayanti, 2023) Kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk memformulasikan persoalan matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi perhitungan atau aritmatika biasa yaitu tambah, kurang, kali, dan bagi.

Dari pengertian kemampuan berhitung tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah upaya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seiring perkembangan kemampuan anak meningkat menuju tahapan pengertian jumlah, yaitu yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

2.1.1.3 Indikator Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung pada anak yang di maksud di dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Coopley sebagaimana dijelaskan indikator kemampuan berhitung pada anak yaitu :

1. Berhitung, yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan, menyebutkan urutan bilangan 0-10, dan menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah secara acak misalnya setelah angka 5 adalah angka 6.

2. Hubungan satu-satu, yaitu menghubungkan lambang bilangan dengan benda.
3. Memasangkan lambang bilangan dengan benda sesuai jumlah benda.
4. Kuantitas, yaitu menunjukkan membuat dua kumpulan benda yang jumlahnya sama atau tidak sama.
5. Menunjukkan 2 kumpulan benda yang jumlahnya sama atau tidak sama.
6. Lambang bilangan, yaitu mengenal angka dan menulis angka.
7. Menuliskan lambang bilangan 1-20

(Maryam, 2019) ada lima indikator kemampuan berhitung yaitu :

1. Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang kesehariannya membutuhkan keterampilan berhitung.
2. Memiliki ketelitian, konsentrasi, bstraksi, dan juga daya apresiasi yang tinggi.
3. Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urusan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.
4. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dan menciptakan sesuatu secara spontan.
5. Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.

2.1.3 Media Kartu Angka

2.1.2.1 Pengertian Media Kartu Angka

(Khusnaya Uly, 2019) kartu angka adalah gambar yang dibuat dari kertas karton kemudia ditulis angka-angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 10, yang dapat dimainkan dan digunakan untuk belajar secara individual maupun secara berkelompok yang dapat disusun sesuai dengan

tujuan belajar yang sering digunakan di dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

(Ismail Fahmi et al., 2021) kartu angka berupa angka dan gambar yang merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, karena media ini digunakan dengan cara bermain dan sesuai dengan karakteristik cara belajar siswa yaitu bermain. Kartu ini bisa dimainkan dengan cara berkelompok ataupun sendiri-sendiri.

Menurut Destiani dalam (Hasni, 2019) menyatakan bahwa kartu angka adalah gambar yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar, kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai gambar. Kartu angka dapat berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti bilangan. Kartu angka merupakan angka-angka yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun triplek. Potongan-potongan angka tersebut dapat dipindahkan sesuai dengan kemauan pembuat kata ataupun kalimat. Penggunaan kartu angka ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah untuk digunakan dalam mengenal angka permulaan.

Menurut Raharjo dalam (Fitriani et al., 2022) kartu angka merupakan media yang memuat gambar suatu bilangan yang terdiri dari angka 1-10 maupun yang belum tersusun digunakan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan.

(Siska Destiani, 2018) Kartu angka merupakan angka angka yang dituliskan pada potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis

(triplek). Potongan tersebut dapat dipindah-pindah sesuai kemauan yang menggunakannya.

(Utami, 2018) kartu angka adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan ajar mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema atau materi yang di ajarkan di dalam kelas.

kartu angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa kartu yang terbuat dari kertas manila atau kertas karton, yang setiap kartu ditulis lambang-lambang angka bilangan yang digunakan guru dalam mengajar pelajaran berhitung permulaan.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Media Kartu Angka

(Ulfa, 2019) manfaat menggunakan media kartu angka adalah mempermudah proses pembelajaran antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan juga lebih efektif. Dengan adanya media kartu angka juga akan menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat peserta tidak merasa bosan.

(Raudhatul Jannah, 2015) pemberian stimulasi dengan media ini memberikan dampak yang positif selama sifatnya tidak memaksa, dan disesuaikan dengan tahapan. Manfaat media kartu angka dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahami, dan terampil dalam mempelajari materi yang di sampaikan. Selain itu juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, dan juga efisien. Media kartu angka memiliki banyak manfaat lainnya seperti :

1. Guru mudah dan cepat menunjukkan bermacam-macam contoh bilangan angka kepada siswa.
2. Siswa akan cepat belajar memahami materi terkait dengan yang di ajarkan.
3. Penyampaian materi pembelajaran dapat optimal.
4. Proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik.
5. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
6. Kualitas belajar siswa dapat meningkat.
7. Siswa lebih mudah memahami konsep bilangan.
8. Meningkatkan kualitas daya ingat siswa.

(Hasni, 2019) ada beberapa manfaat dari penerapan kartu angka dalam pembelajaran siswa yakni :

1. Melatih siswa untuk berhitung.
2. Melatih siswa membedakan warna.
3. Melatih siswa membedakan angka.
4. Melatih mental siswa.
5. Melatih motorik tangan siswa.

(Ismail Fahmi et al., 2021) bermain kartu angka dapat bertujuan untuk merangsang kesenangan anak terhadap angka dan merangsang kemampuan mengidentifikasi jumlah dan simbol. Permainan kartu angka dapat dilakukan dengan kartu angka dan gambar, satu sisi berisi sejumlah angka dan satu sisi berisi gambar.

Berdasarkan pendapat pendapar tersebut dapat disimpulkan bahwa kartu angka adalah media yang digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas, kartu angka ini berbentuk persegi panjang

dan memiliki angka yang besar sehingga mudah memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif dan cepat merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan dengan adanya media kartu angka ini siswa akan lebih mudah untuk mengingat dan mengenal angka sehingga guru lebih mudah dalam proses belajar mengajar.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Kartu Angka

Media kartu angka mempunyai kelebihan dan kekurangan berikut beberapa hal yang mencakup kelebihan dan kekurangan media kartu angka:

Latuheru dalam (Nurfitri et al., 2022) mengemukakan bahwa kelebihan kartu angka sebagai berikut :

- a. Melalui permainan kartu siswa di didik dapat segera melihat materi yang akan dipelajari.
- b. Permainan kartu memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Biaya untuk latihan-latihan dapat dikurangi dengan adanya permainan kartu.
- d. Permainan kartu memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki.
- e. Permainan kartu dapat digunakan hampir semua bidang pembelajaran.

Sedangkan kekurangan media kartu angka berdasarkan Arief Sadiman menyatakan selain kelebihan-kelebihan media kartu angka juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- a. Gambar hanya akan menafsirkan melalui indra mata saja.

- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk aktivitas pembelajaran.
- c. Gambar yang tersaji dalam ukuran mungil akan mengakibatkan kurang efektif untuk proses pembelajaran.

2.2.3.4 Langkah-Langkah Media Kartu Angka

Format pembelajaran melalui bermain terdiri dari tiga langkah utama, yaitu tahapan prabermain, tahap bermain, dan tahap penutup.

1. Tahap prabermain

Tahap ini terdiri dari dua macam kegiatan persiapan, yaitu kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bermain dan kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap untuk digunakan.

2. Tahap bermain

Tahap ini terdiri dari rangkaian kegiatan berikut :

- a. Semua menuju tempat yang sudah disediakan untuk bermain.
- b. Dengan bimbingan guru, anak memainkan permainan.
- c. Siswa mengambil satu persatu kartu angka.
- d. Siswa mengamati angka dan gambar pada kartu yang di ambil.
- e. Kemudian siswa diminta menunjukkan lambang bilangan yang ada pada kartu angka kemudian dihubungkan dengan jenis benda yang sama jumlahnya, baik daun, biji, maupun makanan.
- f. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang nama bilangan misalnya 1 sampai 5 secara berulang.
- g. Siswa diminta menyebutkan angka dan menunjukkan lambang bilangannya misalnya dari 1 sampai 5. Setelah anak cukup fasih

menyebutkan bilangan, selanjutnya guru memberikan kartu lambang bilangan 1-5 kepada setiap anak dan memberi penjelasan agar menempelkan lambang bilangan pada jumlah benda yang cocok sesuai dengan lambang bilangan.

3. Tahap penutup
 - a. Setelah kegiatan selesai setiap anak menata kembali bahan peralatan permainan.
 - b. Anak-anak mencuci tangan.

2.2 Penelitian Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI KELAS B RA AISYAH KECAMATAN TELUKJAMBE BARAT”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada kelompok B RA Aisyah Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut ditandai dari peningkatan kemampuan berhitung melalui media kartu angka. Pada Kondisi awal kemampuan berhitung anak kelompok B RA Aisyah Karawang, kondisi awal sebesar 30%, siklus I 51% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 81%. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran meliputi keterampilan dalam memberikan apersepsi, keterampilan mengkondisikan anak, memberikan contoh bermain kartu angka, dan memberikan tugas. Semua keterampilan tersebut dapat dicapai pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan

bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada kelompok B RA Aisyah Karawang tahun ajaran 2016/2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitri et al., 2022) dengan judul “MENINGKATKAN PENGENALAN ANGKA MELALUI MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP ANAK SEKOLAH DASAR”. Dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan media kartu angka ini sudah sangat efektif dalam mengenalkan membilang dan penjumlahan angka bagi siswa SDN Margasari II. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar mereka dengan sangat signifikan, sehingga kualitas pembelajaran menjadi meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B TK NW LELUPI KECAMATAN SIKUR “. Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus untuk aktivitas anak diperoleh skor ketuntasan klasikal sebesar 20% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,6 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA DAN METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 43 CILEDUK “. Kemampuan berhitung yang rendah perlu ditingkatkan untuk kesiapan anak ke sekolah yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media kartu angka 1 sampai 20 sambil bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model kurt Lewin dan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berhitung anak pada pra siklus presentase kemampuan berhitung anak sebesar 26,87%, peningkatan pada siklus I mencapai 45,0% dan pada siklus II mencapai 90,625%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan melalui media kartu angka sambil bernyanyi.
5. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan judul “ PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI DENGAN MEDIA KARTU ANGKA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI UJUNG TANAH 2 KOTA MAKASSAR“. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode bernyanyi dengan media kartu angka yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang

diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 60,4% pada siklus I dan menjadi 93,4% pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar kemampuan berhitung permulaan siswa kelas1 SD Negeri Ujung tanah 2 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 10 (43%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian kelas ini adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa dengan menggunakan media kartu angka pada kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas II C SD Muhammadiyah 01 Medan yang beralamat di Jl. Demak No. 03, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan Juni 2025 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul								
2.	ACC judul								
3.	Bimbingan proposal								
4.	ACC proposal								
5.	Seminar proposal								
6.	Perbaikan proposal								
7.	Penelitian								
8.	Penyusunan skripsi								
9.	ACC sidang								
10.	Sidang								

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 27 orang

Tabel 3.2

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	15
2.	Perempuan	12

3.2.2 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Tes

Lembar tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif pengurusan materi pelajaran. Tes yang digunakan yaitu uraian. Penilaian tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa. Berikut tabel pedoman penilaian keterampilan tes.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Siswa

Aspek	Indikator
Mengenal konsep bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali simbol angka-angka • Mampu mengenali penjumlahan angka
Mengenal lambang bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali angka pada gambar melalui media kartu angka
Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menambah, dan mengurangi bilangan
Menyebutkan lambang bilangan 1-20	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan dengan lantang angka 1-20

Sumber : (SHELEMO, 2023)

2. Lembar observasi

Observasi yaitu cara yang dilakukan untuk membuat sebuah penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran kemampuan berhitung siswa. Berikut tabel pedoman kisi-kisi observasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal : apersepsi	Membuks pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa bersama				
		Mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa				
		Menyiapkan tujuan pembelajaran				
2.	Kegiatan inti : Materi ajar	guru menjelaskan materi pelajaran				
		Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka				
		Guru meminta siswa untuk menyebutkan angka yang ada pada media kartu angka				
		Guru memberikan kesempatan pada masing-masing siswa untuk bermain media kartu angka secara bergantian				
3.	Kegiatan penutup	Guru memberikan latihan				

		evaluasi kepada siswa				
		Guru melakukan refleksi				
		Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran				
		Guru menutup pembelajaran dan doa bersama.				

Sumber : (SHELEMO, 2023)

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Sangat Kurang

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal: Apersepsi	Siswa menjawab salam dan doa bersama				
		Siswa menjawab absensi di kelas				
		Siswa merespon apersepsi yang disampaikan guru				
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				

		guru				
2.	Kegiatan inti: Materi ajar	Siswa menyimak penjelasan guru				
		Siswa memperhatikan media yang dijelaskan guru				
		Siswa menyebutkan angka yang ada di kartu angka				
		Siswa ikut berpartisipasi dan bermain kartu angka secara bergantian				
3.	Kegiatan penutup	Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan				
		Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru				
		Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				

Sumber : (SHELEMO, 2023)

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

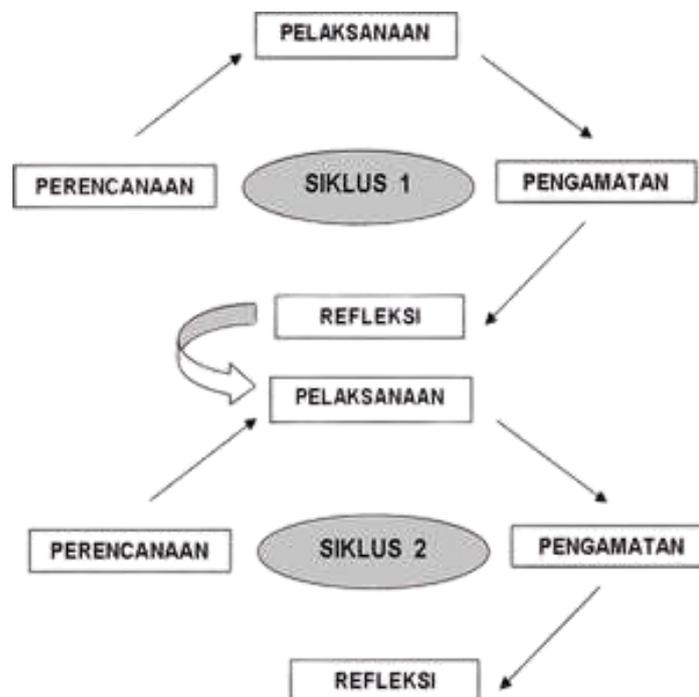
1 : Sangat Kurang

3.4 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian Tindakan kelas maka peneliti memiliki tahapan-tahapan penelitian yaitu berupa siklus dan pretes. Pelaksanaan

Tindakan ini dilaksanakan menggunakan pretes dan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada pretes digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa setelah adanya tindakan penelitian. Dalam pelaksanaan siklus I siswa sudah menggunakan media kartu angka dengan baik, dengan sintaks materi pembelajaran. Pada siklus II dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tahap siklus sebelumnya atau siklus I.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 model Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar diatas maka rancangan penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi :

1. Menentukan waktu pelaksanaan siklus I.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
3. Menyiapkan bahan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa.
4. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mengatur setting kelas.
7. Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan (*acting*)

Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan adalah :

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
2. Guru mengajak siswa berdoa.
3. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
6. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
7. Guru menampilkan media kartu angka pada materi terkait.
8. Guru memberikan contoh materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu angka.
9. Siswa bermain kartu angka dalam proses pembelajaran
10. Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
11. Guru memberikan refleksi.
12. Guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap observasi ini dikumpulkan data melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator Pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas II.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus I ini belum mampu mencapai targer yang diharapkan sehingga berlanjut pada siklus II.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Guru

Lembar obseervasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama observasi berlangsung, kriteria yang berkaitan dengan sikap siswa selama proses pembelajaran yang dimulai dari pertemuan pertama hingga akhir penelitian. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis ddengan menggunakan rumus persentase berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Nilai rentang	kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
45-0	Sangat Kurang

Sumber : (Arisa, 2018)

2. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berhitung berlangsung. Data ini di analisis dengan menggunakan presentase sebagai berikut ;

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksima}} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Nilai rentang	kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
45-0	Sangat Kurang

Sumber : (Arisa, 2018)

3. Analisis Tes

Analisis tes dilakukan untuk mengetahui kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun perbutir soal ataupun tugas. Persentase skor tingkat tes keterampilan berhitung siswa yang diperoleh dihitung dengan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Persentase Jumlah siswa

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa keseluruhan

Tabel 3.8

Kriteria Presentase Skor Analisis

Indikator	kriteria
71-100	Tuntas
70-0	Tidak Tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 2x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Modul dan menggunakan Media Kartu Angka pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui empat tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan Menggunakan Media Kartu Angka.

4.1.1.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dalam 1 pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahapan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu : menyusun Modul tahapan pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dilakukan selama 1 pembelajaran dengan

materi Penjumlahan. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran materi Penjumlahan pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Media Kartu Angka. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 19 April 2025.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam, lalu berdo'a .
- b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun mental untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik di dalam kelas.
- e. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking dengan semangat.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang angka dan penjumlahan.
- b. Siswa di persilahkan untuk memperhatikan pebjelasan dari guru.
- c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai bentuk pemanasan mengenai penjumlahan.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- e. Guru menampilkan Media Kartu Angka lalu menjelaskan cara memakainya.

- f. Guru meminta siswa menjumlahkan angka yang terdapat di kartu angka yang di tunjukkan.
- g. Guru mengontrol kegiatan siswa.
- h. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang penjumlahan.
- i. Setiap siswa menyebutkan hasil penjumlahan.
- j. Guru membagikan LKPD.
- k. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD.
- l. Peserta didik mengerjakan LKPD.
- m. Guru meminta sebagian siswa untuk maju ke depan memaparkan hasilnya.
- n. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik membuat resume/kesimpulan secara kreatif dengan bimbingan guru.
- b. Guru memberikan penguatan peserta didik.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

3) Hasil Observasi Siklus I

a. Aktivitas Guru

Lembar observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan

peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{41}{52} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 78$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 78 dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Media Kartu Angka. Namun, masih ada aspek yang kurang sempurna terlaksana, yaitu guru belum dapat mengontrol siswa dan guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa.

b. Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung menggunakan Media Kartu Angka. Siswa

memperhatikan penjelasan materi dengan menggunakan Media Kartu Angka dengan seksama yang telah disiapkan oleh peneliti. Kelas yang terdiri dari 27 siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga meminta siswa untuk bertanya terkait apa saja pembelajaran yang sedang berlangsung yang belum dikuasai atau dimengerti oleh siswa. Kemudian setelah itu siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran. Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dapat dilihat dari data rekapitulasi pada lampiran.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi siswa sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{38}{52} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 73$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 73 dengan kriteria Baik. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan berdasarkan lembar observasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Angka. Dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas peserta didik belum cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran siswa menggunakan Media Kartu Angka, aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai $> 75\%$.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Hasil refleksi berupa temuan tingkat keefektifan desain pembelajaran dengan menggunakan media dan daftar yang muncul di lapangan dituangkan kembali ke dalam tindakan berikutnya. Selanjutnya refleksi terhadap rancangan yang telah disusun kembali sebelum digunakan.

Hasil pengamatan observer pada siklus I guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan media sesuai yang direncanakan. Namun masih ada aspek yang masih kurang sempurna terlaksana. Setelah dilakukan tindakan observasi siklus I, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Pada saat kegiatan belajar guru masih belum dapat sepenuhnya mengkondisikan siswa
- b. Pada kegiatan melakukan apresiasi, guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan.
- c. Dalam aktivitas kemampuan berhitung terdapat siswa yang masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada hal berikut :

- a. Guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas dan siswa agar tetap fokus yang tidak ribut di dalam kelas.
- b. Guru harus melakukan apresiasi kepada siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran.

4.1.1.2 Rencana Pelaksanaan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti menyusun modul untuk pelaksanaan tahapan siklus II. Pelaksanaan Tindakan Penelitian siklus II dilakukan selama selama 1 pembelajaran dengan materi Penjumlahan. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran materi Penjumlahan pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Media Kartu Angka. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 22 April 2025.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran yang baru.
- d. Guru dan siswa melakukan ice breaking agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- e. Guru menyampaikan rujukan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di ajarkan di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

- a. Guru menyebutkan simbol angka dan simbol penjumlahan.
- b. Siswa dipersilahkan untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

- c. Guru menjelaskan tentang angka dan cara menjumlahkan angka dengan menggunakan media kartu angka.
- d. Guru memberik kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- e. Guru mengajak siswa untuk belajar sambil bermain tebak jumlah angka.
- f. Guru memilih siswa yang bisa menjumlahkan kartu yang di tunjukkan oleh guru secara rebutan.
- g. Guru mengontrol kegiatan siswa.
- h. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang penjumlahan.
- i. Guru membagikan LKPD.
- j. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD.
- k. Peserta didik mengerjakan LKPD.
- l. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lagi untuk memebrikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- a. Peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran dengan bimbingan guru.
- b. Guru memberi penguatan bagi peserta didik.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus II

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{46}{52} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 88$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 88 dengan kriteria sangat baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Media Kartu Angka. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka suka belajar dengan media yang telah di ajarkan tersebut. Berbeda dengan siklus I, dalam siklus II ini guru sudah melakukan apresiasi yang melibatkan siswa secara langsung di kelas sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang terlihat di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Media kartu Angka dengan baik. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran. Siswa diminta menjumlahkan angka yang di berikan guru di kartu angka. Siswa juga lebih percaya diri dan tidak ragu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{47}{52} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 90$$

Jadi dapat diketahui bahwa skor peroleh sebesar 90 dengan kriteria sangat Baik. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan berhitung siswa dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan pada siklus II sudah sangat Baik.

4) Tahap Refleksi Tahap II

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan berhitung siswa setelah memenuhi indikator kemampuan berhitung yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Yaitu adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa kedalam kategori sangat baik dengan skor 90, maka dengan demikian pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

4.2 Diskusi Hasil Penelitian

4.2.1 Analisa Data

Setelah semua data diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis. Dalam menganalisis data didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian, maka pertanyaan tersebut dapat dijawab hasil penelitian yang memuat pengelolaan data bagaimana hasil kemampuan berhitung siswa, hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan hasil pengamatan terhadap pengelolaan proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi tes.

4.2.2 Hasil Analisa Data

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan maka dapat diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakuan

selama proses pembelajaran di dalam kelas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan kemampuan berhitung siswa belum begitu optimal. Tetapi terdapat peningkatan pada aktivitas belajar dan kemampuan berhitung siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kemampuan guru dapat dilihat dari skor peroleh hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat diketahui skor peroleh sebesar 78 dengan kriteria Baik. Kemudian meningkat pada siklus II diketahui skor peroleh sebesar 88 dengan kriteria sangat baik.

b. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperoleh tingkat kemampuan berhitung siswa saat evaluasi pembelajaran berlangsung. Skor hasil kemampuan berhitung dapat dilihat dari tes evaluasi pembelajaran pada siklus I diperoleh total skor sebesar 1.700 dan rata-rata 62,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. siswa tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa. Sedangkan Pada siklus II siswa tuntas sebanyak 26 siswa, diperoleh

total skor sebesar 2.559 dan rata-rata 94,7 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 26 siswa.

Adapun hasil dari tes yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Media Kartu Angka

Lembar Tes	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas	13 (47%)	26 (96%)	(49%)
Tidak Tuntas	14 (53%)	1 (3,7%)	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan skor kemampuan berhitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan sebelum dan sesudah menggunakan Media Kartu Angka dengan peningkatan persentase siklus I ke siklus II sebesar (49%). Hal ini berarti menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan.

4.2.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil penelitian, dapat dilihat hasil sebagai berikut :

a. Siklus I

Keberhasilan belajar dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan beberapa aspek, yaitu siswa bersemangat untuk belajar dengan media yang di pilih. Antusias siswa dalam memperhatikan guru saat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka, siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan dengan yakin.

Kemampuan berhitung pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan, menunjukkan peningkatan melalui Media Kartu Angka. Dalam penilaian kemampuan berhitung siswa digunakan penilaian per aspek yang telah di tetapkan.

Dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada siklus I diperoleh 13 siswa (47%) tuntas dalam pembelajaran keterampilan berhitung dan belum tuntas sebanyak 14 siswa (53%).

b. Siklus II

Pada tahap siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan aktivitas siswa pada masing-masing siklus menunjukkan bahwa upaya guru untuk memotivasi dan membimbing siswa saat pembelajaran. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian penuh dalam proses pembelajaran. Guru bersama siswa berlatih berhitung dengan baik, sehingga bisa berhitung dengan baik.

Kemampuan berhitung pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan, menunjukkan peningkatan melalui Media Kartu Angka. Dalam penilaian kemampuan berhitung siswa digunakan penilaian per aspek yang telah di tetapkan. Dapat diketahui bahwa yang tuntas pada siklus II diperoleh 26 siswa (96%) tuntas dalam pembelajaran keterampilan berhitung dan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa (3,7%).

Jadi, dapat dikatakan bahwa adapun dampak dari penggunaan media kartu angka yaitu dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, siswa dapat menjawab pertanyaan berhitung yang ditanyakan oleh guru

dengan baik dan tidak malu-malu saat bertanya juga aktif dalam pembelajaran. Dari pemaparan tersebut, dapat kita ketahui bahwa keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa SD Muhammadiyah 01 Medan.

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka pada siklus I mencapai kategori baik dengan persentase 78. Dan mengalami peningkatan pada siklus II persentase 88 dengan kategori baik sekali.
2. Perubahan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah media. Tingkat kemampuan berhitung siswa selama menggunakan media kartu angka pada siklus I mencapai kategori baik persentase 73 dan pada siklus II meningkat menjadi 90 dengan kategori baik sekali.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu :

1. Bagi Siswa SD Muhammadiyah 01 Medan

Siswa sebaiknya terus meningkatkan kemampuan berhitungnya, jangan bermalas-malasan, giat belajar dan memperhatikan penjelasan yang guru berikan di depan kelas.

2. Bagi Guru SD Muhammadiyah 01 Medan

Media kartu angka dapat disajikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa. Guru sebaiknya menggunakan berbagai media untuk mendukung pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang di sampaikan.

3. Bagi Orang Tua Siswa SD Muhammadiyah 01 Medan

Sebaiknya orang tua peserta didik dapat lebih membantu anaknya untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya sehingga anak atau peserta didik jauh lebih mudah untuk menerima pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru dengan cara orang tua membantu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Karim, A. (2022). Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Bergambar. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.35719/preschool.v3i1.40>
- Dwi Rahmayanti, J. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>
- Elfrianto, E., Nasution, I. S., & Siregar, E. F. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4071>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fitriani, Irfan, M., & Sunardi. (2022). Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDN Nunu. *Pinisi Journal PGSD*, 2(1), 140–147. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/32132>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasni. (2019). Melalui Permainan Kartu Angka Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Benda-Benda. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 1(1), 99–117.
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>
- Ilmiah, J., Dasar, P., Wandari, K., & Nasution, I. S. (2023). *TERPADU: 1*(September), 72–80.
- Ismail Fahmi, A., Suci Ramadanti, B., & Rakeyan Santang, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Kartu Angka Di Kelas B Ra Aisyah Kecamatan Telukjambe Barat. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(2), 133–142.
- Khoirunnisa, D. (2018). Hubungan Penggunaan Kartu Angka Bergambar Dengan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak USia 4-5 Tahun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 53.
- Khusnaya Uly, F. (2019). *Penggunaan Media Permainan Kartu Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A*. 1–141.
- Kusumawinata, I. M. (2009). *Pemanfaatan Media Permainan Kartu Angka*.
- Maryam, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka pada Kelompok B TK NW Lelupi Kecamatan Sikur. *Nusantara*, 1(1), 87–102.
- Nayazik, A., Suwignyo, J., & Meidika, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 160–171.

- <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171>
- Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.24929/alpen.v6i1.112>
- Oktafyani, A., Istiningasih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67–75. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1908>
- Rachmawati, R. E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59162%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59162/1/11150184000044-Rini Eka Rachmawati.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59162%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59162/1/11150184000044-Rini%20Eka%20Rachmawati.pdf)
- Rahayu, D. (2012). *Upaya peningkatan kemampuan berhitung perkalian melalui media kartu bilangan pada peserta didik kelas II SD Negeri Hadiluwih 2 Sumberlawang Sragen 2011*. 1–18.
- Rahmayani, S., Sukmawati, & Ma'rup. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Metode Bernyanyi Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota situasi dan kondisi yang seba. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(4), 181–192.
- Raudhatul Jannah. (2015). Peranan Media Kartu Angka Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Riskesdas 2018*, 3, 103–111.
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siska Destiani. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Tk Citra Darma Lampung Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 35.
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>
- Tubaus Rahman. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan kemampuan Kognitif (Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *JoEE: Journal of Earlychildhood Education*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54438/joe.v1i1.116>
- Ulfa, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Miftahul Ulum Pringsewu. *Skripsi*, 1.
- Utami, Y. S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok a Di Tk Setia Rini, Titang Sumberagung Jetis Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-I*, 7(4), 304–314.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA 2024
SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun : **INDAH SETIAWANI**
Nama Sekolah : **SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Fase / Kelas : **C / 2 (dua)**
Semester : **2 (Genap)**

MODUL AJAR MATEMATIKA SD

INFORMASI UMUM MODUL	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: INDAH SETIAWANI
Instansi/Sekolah	: SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
Jenjang/Kelas	: SD / II C
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: Jam ke-3
Tahun Pelajaran	: 2024-2025
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik akan belajar tentang penjumlahan. Di jenjang kelas ini, peserta didik mulai mempelajari makna angka dan selisih angka. Oleh karena itu peserta didik sangat di sarankan berkenalan dengan hal-yang yang berkaitan dengan penjumlahan.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mandiri Bernalar kritis Bergotong royong Kreatif	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas terpadu 	
E. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Game Based Learning 	
F. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar (kementrian pendidikan, kebudayann, riset, dan teknologi Republik Indonesia, Matematika II volume 1 untuk Sekolah Dasar kelas II. • Media kartu angka 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi, tanya jawab 	
H. JUMLAH SISWA	

<ul style="list-style-type: none"> • 27 siswa
KOMPONEN INTI
Tujuan pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami makna angka untuk menghitung dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik mampu membedakan lambang dalam pembelajaran matematika 3. Peserta didik mampu mencoba mencari selisih dari satu angka dengan angka lain
Pertanyaan Esensial
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukah kalian apa itu penjumlahan? 2. bagaimana suatu benda bisa bertambah banyak? 3. Apa kalian tau simbol penjumlahan? 4. Jika iya, bagaimana simbolnya?
Perlengkapan
<p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku dan alat tulis 2. Lembar kerja (untuk masing-masing peserta didik)
Kegiatan pembuka
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam, lalu berdoa b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun mental untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. d. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik di dalam kelas. e. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking dengan semangat. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
Kegiatan inti
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyebutkan simbol angka dan simbol penjumlahan. b. Siswa di persilahkan untuk memperhatikan penjelasan dari guru c. Guru menjelaskan tentang angka cara menjumlahkan angka dengan

- menggunakan media kartu angka
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - e. Guru mengajak siswa untuk belajar sambil bermain tebak jumlah angka
 - f. Guru memilih siswa yang bisa menjumlahkan kartu yang di tunjukkan oleh guru secara rebutan
 - g. Guru mengontrol kegiatan siswa
 - h. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang penjumlahan.
 - i. Guru membagikan LKPD
 - j. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD
 - k. Peserta didik mengerjakan LKPD
 - l. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup

- a. Peserta didik membuat resume/kesimpulan secara kreatif dengan bimbingan guru
- b. Guru memberikan penguatan bagi peserta didik
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).

Pengayaan juga dapat ditagihkan ataupun tidak ditagihkan, menurut kesepakatan guru dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penilaian,

Remedial

Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.

Guru memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik yang belum tuntas.

Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, belajar

peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar di beri kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.	sesama teman sebaya bagi peserta didik yang belum tuntas belajar sesuai hasil analisis penilaian.			
Kriteria Penilaian				
Penilaian proses : berupa catatan kerja saat diskusi kelompok. Penilaian akhir : skor nilai 10-100.				
Rubrik Penilaian				
Rubrik Penilaian				
Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Intonasi	Menyebutkan simbol- simbol angka yang di kenal	Memenuhi dua kriteria isi yang baik.	Memenuhi satu kriteria isi yang baik	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pelafalan	Ketetapan pengucapan angka	Memenuhi dua kriteria desain yang baik.	Memenuhi satu kriteria desain yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Kelancaran	Pemahaman dalam memahami penjumlahan	Memenuhi dua kriteria gambar dengan baik	Memenuhi satu kriteria gambar dengan baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Ketelitian	Kesesuaian dalam hasil penjumlahan	Penjumlahan yang cukup mudah di jumlahkan	Penjumlahan yang sulit dijumlahkan	Penjumlahan yang tidak dapat di jumlahkan
Refleksi Guru dan Refleksi Peserta Didik				
Refleksi Guru				
No	pertanyaan		Jawaban	

1.	<p>Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari dari kegiatan pembelajaran kali ini? Dan apa yang tidak saya sukai ?</p>	
2.	<p>Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?</p>	
3.	<p>Apa yang ini saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?</p>	
4.	<p>Dengan pengetahuan yang saya dapat saat ini, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sma di suatu saat?</p>	
5.	<p>Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?</p>	
6.	<p>Pada pembelajaran keberapa peserta didik paling banyak belajar?</p>	
7.	<p>Pada saat kapan peserta didik mendapatkan kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?</p>	
8.	<p>Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya saat itu?</p>	

Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?</p>	
2.	<p>Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih mengerti materi ini?</p>	
3.	<p>Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?</p>	
4.	<p>Kepada siapa kalian akan meminta pertolongan untuk memahami isi materi ini?</p>	

5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1-5, maka berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	
----	---	--

Lembar kerja

Lembar Soal

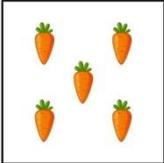
Nama :

Kelas :

Nama: _____ Kelas: _____

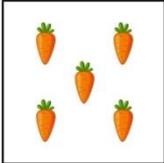
Penjumlahan Sederhana

Jumlahkan sayuran pada setiap kotak di bawah ini!



□

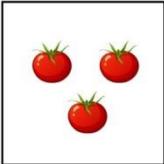
+



□

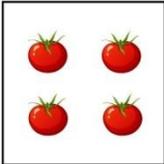
=

□



□

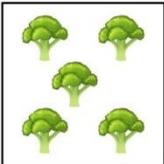
+



□

=

□



□

+



□

=

□

Bahan Bacaan Peserta Didik

- Buku panduan Sumber belajar (kementrian pendidikan, kebudayann, riset, dan teknologi Republik Indonesia, Matematika II volume 1 untuk Sekolah Dasar kelas II.
- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang penjumlahan dari berbagai jenis media atau website resmi.

Glosarium

penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang di sebut jumlah. Penjumlahan sering ditandai dengan tanda plus (+) adalah salah satu dari empat operasi aritmatika dasar. Penjumlahan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam keuangan. Penjumlahan digunakan untuk menghitung pengeluaran, penghasilan, atau laba rugi.

Daftar Pustaka

<https://online.anyflip.com/aantv/nbsm/mobile/index.html>

https://ftp.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2006/02_SD/kelas2_mtk_dian_permana.pdf

Medan, 22 April 2025
Kepala Sekolah
Sarmih Tambunan, S.Ag,MM.
NKTAM : 909.074

Mengetahui,
Wali Kelas II C
Santika, S.Pd
NIP

Observer



Indah Setiawani

Lampiran 02

BAHAN AJAR

Penjumlahan

Guru memperlihatkan media kartu angka yang bertuliskan angka dan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka lihat, lalu guru menanyakan satu-persatu peserta didik angka berapa saja yang ada pada kartu yang di perlihatkan. Siswa menyebutkan satu persatu angka yang mereka lihat pada kartu yang diperlihatkan guru. Guru menuliskan di papan tulis beberapa angka dan meminta peserta didik untuk menjumlahkan angka yang telah dituliskan guru di papan tulis. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok akan di berikan kartu yang berisi angka dan setiap kelompok memperhatikan angka berapa saja yang di bagikan guru. Kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan angka apa yang telah mereka dapat dan menjumlahkannya.

Penjumlahan memiliki arti menggabungkan bersama. penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang di sebut jumlah. Penjumlahan sering ditandai dengan tanda plus (+) adalah salah satu dari empat operasi aritmatika dasar. Penjumlahan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam keuangan. Penjumlahan digunakan untuk menghitung pengeluaran, penghasilan, atau laba rugi. Kita dapat melakukan penjumlahan dengan berbagai cara yaitu pasangan bilangan dan menghitung maju. Seperti contoh ada dua anak bermain bola, kemudia datang lagi dua anak untuk ikut bermain. Sekarang ada empat anak yang bermain bola ($2+2=4$).

Lampiran 03

Nama :

Kelas :

Simaklah pertanyaan berikut kemudian jawablah dengan benar!.

1. Ani pergi ke pasar bersama ibunya. Mereka membeli 3 buah apel merah dan 3 buah apel hijau. Jadi berapakah jumlah buah apel yang dibeli Ani dan ibunya di pasar?
2. Wulan memiliki uang senilai dua ribu, kemudian saat pergi ke sekolah wulan diberikan ibu uang senilai lima ribu rupiah. Jadi berapa total uang yang dimiliki oleh wulan?
3. Budi memiliki 3 buah jeruk dan 1 buah mangga. Jadi berapakah jumlah buah yang dimiliki budi?
4. Adik mempunyai 4 buah lemon dan kakak memberikan lagi adik 2 buah lemon. Jadi berapakah lemon yang dimiliki adik?

5.  +  =

6.  +  =

7.  +  =

8.  +  =

Lampiran 04

Kunci jawaban

1. Ani pergi ke pasar bersama ibunya. Mereka membeli 3 buah apel merah dan 3 buah apel hijau. Jadi berapakah jumlah buah apel yang dibeli Ani dan ibunya di pasar?

Jawab : $3 + 3 = 6$

2. Wulan memiliki uang senilai dua ribu, kemudian saat pergi ke sekolah wulan diberikan ibu uang senilai lima ribu rupiah. Jadi berapa total uang yang dimiliki oleh wulan?

Jawab : $2000 + 5000 = 7000$ rupiah

3. Budi memiliki 3 buah jeruk dan 1 buah mangga. Jadi berapakah jumlah buah yang dimiliki budi?

Jawab : $3 + 1 = 4$

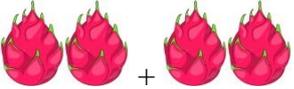
4. Adik mempunyai 4 buah lemon dan kakak memberikan lagi adik 2 buah lemon. Jadi berapakah lemon yang dimiliki adik?

Jawab : $4 + 2 = 6$

5.  = 3

6.  = 7

7.  = 7

8.  = 4

Lampiran 05

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II (dua) / II (dua)

A. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis "✓" pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Sangat Kurang

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama guna memulai pembelajaran				✓
3.	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				✓
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
5.	Guru menunjukkan kartu angka dan bertanya nilai yang ada di kartu angka tersebut				✓
6.	Guru meminta peserta didik menjumlahkan angka yang di tunjukkan secara bersama				✓
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan kartu angka			✓	
8.	Guru memilih peserta didik untuk menjumlahkan				✓

	angka				
9.	Guru mempersilahkan peserta didik memakai kartu angka			✓	
10.	Guru memberikan soal berupa menjumlahkan dua angka menjadi 1 angka			✓	
Penutup					
11.	Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu kepada pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka yang telah diperaktekkan			✓	
12.	Guru melakukan refleksi			✓	
13.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.				✓

Medan, 22 April 2025
Wali Kelas II C



Santika, S.Pd

Lampiran 06

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II (dua) / II (dua)

A. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis "✓" pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Sangat Kurang

B. Lembar pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Peserta didik menjawab absensi di kelas				✓
3.	Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru			✓	
4.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				✓
Kegiatan Inti					
5.	Peserta didik secara bermasa-sama menyebutkan angka				✓
6.	Peserta didik mendengarkan arahan yang disampaikan guru mengenai kartu angka				✓
7.	Peserta didik duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru yaitu tata cara menggunakan kartu angka			✓	

8.	Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru mengenai kartu angka			✓	
9.	Peserta didik ikut berpartisipasi dan bermain kartu angka secara bersamaan dan bergantian dalam proses pembelajaran			✓	
10.	Peserta didik melakukan tes kemampuan berhitung				✓
Penutup					
11.	Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan hasil berhitung			✓	
12.	Peserta didik mendengarkan refleksi guru				✓
13.	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				✓

Lampiran 07

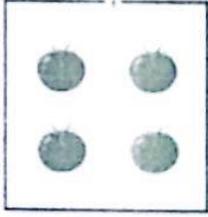
Lembar LKPD

Nama: Abidzar Gunawan Kelas: 2-C English

Penjumlahan Sederhana

Jumlahkan sayuran pada setiap kotak di bawah ini!

100

	+		=	<input type="text" value="10"/>
<input type="text" value="5"/>		<input type="text" value="5"/>		
			=	<input type="text" value="7"/>
<input type="text" value="3"/>		<input type="text" value="4"/>		
	+		=	<input type="text" value="9"/>
<input type="text" value="5"/>		<input type="text" value="4"/>		

Nama: Naura Ivanna Adiva

Kelas: II-C

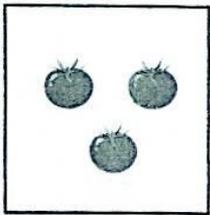
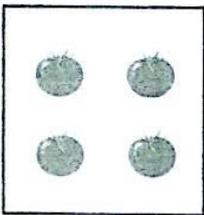
Penjumlahan Sederhana

Jumlahkan sayuran pada setiap kotak di bawah ini


 $+$

 $=$
8
^{1/2}

5
5


 $+$

 $=$
7
[✓]

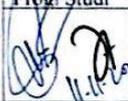
3
4


 $+$

 $=$
8
^X

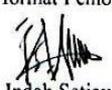
4
4

Lampiran 10

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id		
FORM K 1		
Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU		
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama Mahasiswa : Indah Setiawani N P M : 2102090040 Program Studi : PGSD Kredit Kumulatif : 120		
		IPK = 3,76
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Medan	23/11/2024 
	Penggunaan Media Papan Tempel Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Penggunaan Media Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Motorik Halus Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2024

Hormat Pemohon,

Indah Setiawani

Lampiran 11

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	<p>FORM K 2</p>
<p>KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Indah Setiawani NPM : 2102090040 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>		
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>		
<p>“Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan”</p>		
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :</p>		
<p>Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd </p>		
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Medan, 11 November 2024 Hormat Pemohon,  Indah Setiawani</p>		

Lampiran 12



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3769/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Indah Setiawaní**
 N P M : 2102090040
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan**

Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

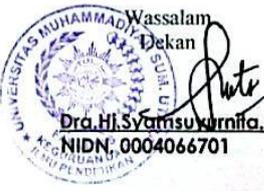
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
 23 November 2024 M



Wassalam
 Dekan



Dra. H. Syamsu Kurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3769/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Indah Setiawan**
 N P M : 2102090040
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan**

Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
 23 November 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Samsu Yurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Indah Setiawani
NPM : 2102090040
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

Pada hari Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

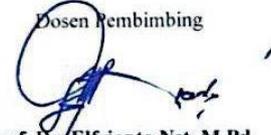
Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Indah Setiawani
 NPM : 2102090040
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Arianto Nst, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 16

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP**FOTO****Data Pribadi :**

Nama : Indah Setiawani
Npm : 2102090040
TTL : Bujang, 06 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Simpang 3, Bukit, Bener Meriah
No Hp : 082259400383
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Isaq Busur (2009-2015)
2. SMP Dayah Terpadu Bustanul Arifin (2015-2018)
3. SMA Dayah Terpadu Bustanul Arifin (2018-2021)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2025)

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 18%  Internal sources
 - 0%  Publications
 - 0%  Substantive works (Student Papers)
-